Kementerian PPN/
Bappenas

LAPORAN KINERJA PELAKSANAAN PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR NEGERI TRIWULAN IV TAHUN 2015

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA PELAKSANAAN PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR NEGERI TRIWULAN IV TAHUN 2015

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

KATA PENGANTAR

Pada akhir Triwulan IV Tahun 2015, terdapat 156 proyek pinjaman luar negeri yang sedang berjalan (*on going*) dengan nilai sebesar USD 15.207,5 juta. Realisasi penyerapan pinjaman luar negeri sampai dengan 31 Desember 2015 mencapai USD 2.022,7 juta atau 62,5 persen dari target TA 2015. Sedangkan penyerapan pinjaman secara kumulatif mencapai USD 7.011,3 juta (46,1 persen).

Jika dilihat berdasarkan kinerja dari masing-masing proyek, dalam Triwulan IV Tahun 2015, terdapat 66 proyek yang memiliki kinerja dengan penyerapan cukup baik, yaitu mampu menyerap di atas 70 persen dari target penarikan pinjaman. Namun masih terdapat beberapa proyek dengan kinerja yang rendah, karena beberapa permasalahan. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014, persentase penyerapan pinjaman pada tahun 2015 mengalami penurunan, dari 75,6 persen menjadi 62,5 persen.

Penurunan persentase penyerapan tersebut, antara lain disebabkan karena adanya penurunan penyerapan pada beberapa instansi, seperti pada Kementerian Pertahanan, Kementerian Agama, dan PT. PLN. Untuk Kementerian Pertahanan, persentase penyerapan di tahun 2015 relatif cukup baik yaitu 69,8%. Namun demikian, angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan penyerapan pada tahun 2014 yang mencapai 93,7%. Hal tersebut disebabkan antara lain karena adanya percepatan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2014, yang dapat dilihat dari perubahan target penarikan pinjaman, dari USD 1.744,9 juta di tahun 2014, menjadi hanya USD 944,3 juta di tahun 2015. Selanjutnya, pada Kementerian Agama, penyerapan pinjaman di tahun 2015 dan di tahun 2014 cukup rendah, yaitu masing-masing 27,5 persen pada tahun 2014, dan 12,9 persen pada tahun 2015. Hal tersebut disebabkan adanya proyek *Support to Development of Islamic Higher Education* senilai USD 123,8 juta yang penyerapannya rendah. Sedangkan pada PT. PLN, terjadi penurunan penyerapan dari 70,2 persen dari tahun 2014 menjadi 49,8 persen di tahun 2015. Hal tersebut disebabkan antara lain karena rencana percepatan oleh PT. PLN tidak dapat dijalankan secara optimal, dan juga belum tuntasnya permasalahan lahan pada beberapa proyek (antara lain Asahan, Peusangan, North West Sumatera, Tulehu). Untuk selanjutnya diharapkan masing-masing instansi pelaksana dapat menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang sudah teridentifikasikan dalam laporan ini, sehingga kinerja pelaksanaannya dapat menjadi lebih baik.

Dalam laporan Triwulan IV Tahun 2015 ini, terdapat beberapa pembelajaran (*lesson learned*) dari pelaksanaan pinjaman luar negeri yang sudah selesai, misalnya pada proyek *Urban Sanitation and Rural Infrastructure Support to PNPM* (USRI) pada Kementerian PU-Pera, yang menunjukkan keberhasilan pola pendekatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, pada proyek *Java-Bali Electricity Distribution Performance Improvement* di PT. PLN, didapatkan pembelajaran mengenai perlunya persiapan perencanaan proyek untuk proyek-proyek yang dibiayai melalui beberapa sumber yang berbeda (*co-financing*), misalnya dalam hal harmonisasi pembagian pekerjaan untuk mempermudah proses administrasi. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pinjaman luar negeri, perlu dilakukan upaya perbaikan yang terus-menerus, baik dari sisi perencanaan dan persiapan pelaksanaan proyek serta penyelesaian permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan proyek. Selain itu, pembelajaran dari pelaksanaan proyek diharapkan dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan selanjutnya.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

SOFYAN A. DJALIL

DAFTAR ISTILAH

ADB	:	*Asian Development Bank*
AFD	:	*Agence Francaise de Development*
EU	:	*European Union*
IDB	:	*Islamic Development Bank*
IFAD	:	*International Fund for Agricultural Development*
JBIC	:	*Japan Bank for International Cooperation*
JICA	:	*Japan International Cooperation Agency*
KSA	:	Kreditor Swasta Asing
LPKE	:	Lembaga Penjamin Kredit Ekspor
SLA	:	*Subsidiary Loan Agreement*; perjanjian penerusan pinjaman kepada BUMN/BUMD /Pemerintah Daerah

Laporan Kinerja Pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri disusun berdasarkan ketentuan Pasal 77 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah. Laporan tersebut mencakup perkembangan kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri (tidak termasuk pinjaman program) dan kegiatan hibah yang direncanakan serta hibah langsung. Kurun waktu pemantauan proyek dilakukan mulai dari proyek efektif (*effective date*) sampai dengan proyek selesai (*closing date*).

GAMBARAN UMUM

Pada akhir Triwulan IV Tahun 2015 (31 Desember 2015), nilai pinjaman proyek luar negeri yang sedang berjalan (*on going*) sebesar USD 15.207,5 juta, terdiri dari 156 proyek yang dilaksanakan oleh 22 Kementerian/Lembaga, 4 BUMN, dan 1 Pemerintah Daerah. Nilai pinjaman ini mengalami penurunan sebesar USD 1.965,1 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan ini disebabkan karena beberapa proyek pinjaman luar negeri telah selesai (*closed*) ataupun dibatalkan. Disamping itu, beberapa proyek yang baru ditandatangani pada tahun ini statusnya masih belum efektif, sehingga tidak termasuk dalam proyek yang sedang berjalan (*on going)* yang dipantau dan dimasukkan dalam laporan ini.

Dari total nilai pinjaman tersebut, jumlah pinjaman yang sudah terserap sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015 adalah sebesar USD 7.011,3 juta atau mencapai 46,1% dari total nilai pinjaman yang sedang berjalan. Apabila dilihat dari kinerja penyerapan selama tahun 2015, realisasi penyerapan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015 adalah USD 2.022,7 juta atau mencapai 62,5% dari target TA 2015 sebesar USD 3.234,1 Juta. Progres kinerja penyerapan proyek selama satu triwulan ini berjalan dengan cukup baik, yang diindikasikan dengan peningkatan realisasi penyerapan anggaran hampir 2 kali lipat dari 37,2% (Triwulan III Tahun 2015) menjadi 62,5% (Triwulan IV Tahun 2015).

Dari 156 proyek dengan rata-rata penyerapan 62,5% tersebut, terdapat sekitar 66 proyek yang mampu mencapai realisasi penyerapan lebih dari 70%. Namun demikian, masih terdapat beberapa proyek yang sangat rendah penyerapannya. Permasalahan yang sering muncul dan mengakibatkan rendahnya kinerja proyek tersebut diantaranya adalah kurang matangnya desain proyek (DED), permasalahan lambatnya proses pengadaan barang/jasa, dan permasalahan pembebasan lahan juga masih banyak ditemui. Selain itu, di tahun 2015 ini terdapat beberapa isu permasalahan baru yang muncul, diantaranya adalah adanya restrukturisasi yang terdapat pada beberapa Kementerian/Lembaga dan BUMN, dan perubahan kebijakan terkait dengan penyaluran dana bantuan sosial yang mempengaruhi terhambatnya beberapa proyek yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Permasalahan penyaluran bantuan sosial ini sudah mendapatkan solusi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.168 Tahun 2015. Namun, karena penerbitannya baru dilakukan pada bulan September 2015 dan membutuhkan penyesuaian dalam operasionalisasi aturan tersebut, maka permasalahan penyaluran bantuan sosial ini masih terjadi di beberpa proyek pinjaman luar negeri sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015. Ke depan, permasalahan ini diharapkan sudah tidak terjadi lagi.

Hibah luar negeri yang dilaporkan pelaksanaannya pada triwulan ini berjumlah 106 proyek yang dilaksanakan oleh 14 Kementerian/Lembaga dengan total nilai sebesar USD 1.094,7 juta. Hibah yang dilaporkan tersebut dapat berupa hibah yang direncanakan maupun hibah langsung yang berbentuk uang atau barang/jasa. Apabila dilihat pada masing-masing proyek, variasi nilai hibah sangat beragam, mulai dari USD 0,1 juta sampai dengan di atas USD 500 juta. Secara umum, sebagian besar hibah dimanfaatkan untuk peningkatan kapasitas (*capacity building*), penanganan *climate change*, pemberdayaan masyrakat, dan perbaikan sistem dan peningkatan kapasitas pemerintahan.

1. PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN IV 2015

Profil pinjaman luar negeri dapat dilihat berdasarkan pengelompokkan dalam sektor pembangunan, berdasarkan instansi penanggung jawab, dan berdasarkan pemberi pinjaman (*lender*). Dalam profil ini dapat kita lihat mengenai komposisi pinjaman, nilai pinjaman, dan realisasi penyerapan pada Triwulan IV 2015 dan perubahannya dibandingkan dengan satu triwulan sebelumnya dan triwulan yang sama pada tahun 2014.

❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ALOKASI SEKTORAL

Pinjaman luar negeri dapat dikelompokkan ke dalam 5 sektor utama, yaitu infrastruktur, energi, pendidikan, pertahanan dan keamanan, dan lain-lain. Sektor lain-lain mencakup kesehatan, peningkatan teknologi (IT), pemberdayaan masyarakat dan sebagainya. Alokasi dan komposisi nilai pinjaman luar negeri yang sedang berjalan sampai dengan Triwukan IV Tahun 2015 berdasarkan sektor dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1. Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor

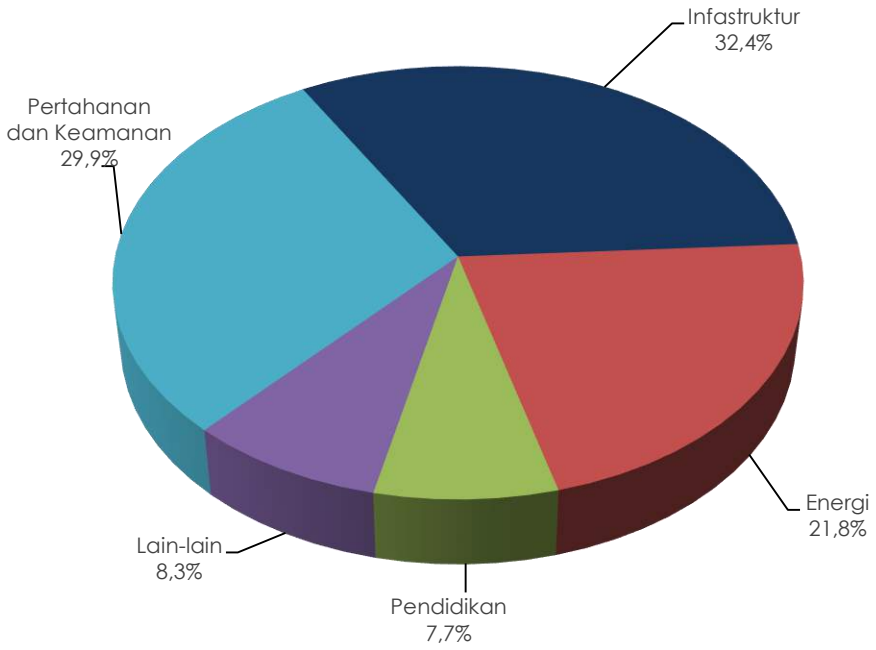

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2015 (diolah)

Sekitar 54,2% pinjaman luar negeri dialokasikan untuk penyediaan infrastruktur dan energi. Hal ini selaras dengan kebijakan pemerintah dalam RPJMN 2015-2019 yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur diantaranya untuk pembangunan waduk, dan pengembangan sarana transportasi dan perkeretaapian untuk

mendukung konektivitas nasional. Sedangkan di sektor energi, pinjaman luar negeri diarahkan pada pembangunan pembangkit listrik dan pembangunan jaringan transmisi untuk mendukung pencapaian target listrik 35.000 MW di tahun 2019 dan pemenuhan kebutuhan listrik secara merata di semua wilayah di Indonesia. Alokasi terbesar selanjutnya adalah untuk membiayai pembangunan di sektor pertahanan dan keamanan yang diutamakan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan alutsista TNI dan almatsus Polri.

Dibandingkan dengan Triwulan III Tahun 2015, komposisi pinjaman secara sektoral tidak mengalami perubahan yang signifikan. Namun, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2014), terdapat sedikit kenaikan kompoisi pinjaman di sektor pertahanan dan keamanan yaitu dari 27,6% pada Triwulan IV Tahun 2014 menjadi 29,9% pada triwulan ini. Selain itu, dalam periode yang sama, komposisi pinjaman di sektor energi juga mengalami peningkatan dari 20,3% menjadi 21,8%. Di sisi lain, komposisi pinjaman di sektor infrastruktur mengalami penurunan sekitar 4%, dari 36,4% menjadi 32,4% dalam satu tahun. Penurunan ini disebabkan oleh banyaknya proyek-proyek di sektor infrastruktur seperti pembangunan jalan, air bersih, dan infrastruktur perdesaan yang sudah selesai (*closed*) di tahun 2015. Selain itu terdapat beberapa proyek kereta api yang dibatalkan dan direncanakan akan dilanjutkan dengan pembiayaan dari Rupiah Murni APBN.

Tabel 2.1 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor

(Ekuivalen Juta USD)

Sektor	Jumlah Proyek	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
			Nilai	%		Target	Realisasi	%
Infrastruktur	44	4.926,3	2.506,8	50,9	2.419,5	963,2	712,0	73,9
Energi	18	3.311,7	535,4	16,2	2.776,4	390,5	199,3	51,0
Pendidikan	15	1.163,8	323,2	27,8	840,6	369,4	134,4	36,4
Pertahanan dan Keamanan	60	4.551,0	3.051,8	67,1	1.499,2	1.286,4	838,7	65,2
Lain-lain	19	1.254,7	594,1	47,4	660,5	224,6	138,3	61,6
Total	**156**	**15.207,5**	**7.011,3**	**46,1**	**8.196,2**	**3.234,1**	**2.022,7**	**62,5**

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2015 (diolah)

Berdasarkan data di tabel 2.1, secara umum terjadi peningkatan realisasi penyerapan yang cukup signifikan pada satu triwulan ini, yaitu meningkat dari dari 37,2% menjadi 62,5%. Sektor infrastruktur memiliki kinerja penyerapan yang cukup tinggi, yaitu mampu menyerap 73,9% dari target penyerapan di tahun 2015, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 yang hanya mencapai 64,9%. Sebaliknya, kinerja penyerapan di sektor pendidikan masih rendah, meskipun mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama yaitu mencapai 36,4% di tahun 2015, meningkat sedikit dari 30,9% di tahun 2014. Rendahnya kinerja sektor pendidikan terutama disebabkan rendahnya kinerja dalam proyek-proyek pengembangan perguruan tinggi. Penurunan penyerapan terjadi cukup signifikan di sektor Pertahanan dan Keamanan, yaitu dari realisasi penyerapan sebesar 92,3% (Triwulan IV 2014) menjadi sebesar 65,2% (Triwulan IV Tahun 2015). Penurunan inilah yang memberikan pengaruh besar pada penurunan kinerja penyerapan secara rata-rata yaitu dari 75,6% di akhir tahun 2014, menjadi 62,5% di akhir tahun ini.

❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN INSTANSI PENANGGUNG JAWAB

Komposisi pinjaman luar negeri berdasarkan instansi penanggungjawab dapat dilihat dalam gambar 2.2. Proporsi terbesar berada di Kemenhan, Kementerian PUPR dan PT PLN. Terdapat sedikit perubahan komposisi pinjaman selama triwulan ini, yaitu menurunnya komposisi pinjaman pada Kementerian PUPR dari 26,04% pada Triwulan III 2015 menjadi 25,2% di Triwulan IV 2015, sedangkan Kemenhan mengalami peningkatan dari 26,6% menjadi 27,9% pada periode yang sama. Untuk instansi lainnya tidak mengalami perubahan yang berarti dari sisi komposisi nilai pinjaman. Dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun lalu, komposisi pinjaman pada masing-masing instansi penanggung jawab masih relatif sama, dimana nilai pinjaman terbesar berada pada Kemenhan, Kementerian PUPR, dan PT. PLN. Namun, yang berbeda adalah adanya Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) yang menggantikan posisi Kemendagri di tahun lalu, karena adanya pengalihan beberapa proyek Kemendagri kepada Kemendes PDTT, yaitu PNPM Rural II senilai USD 450 juta.

Gambar 2.2 Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Instansi Penanggung Jawab

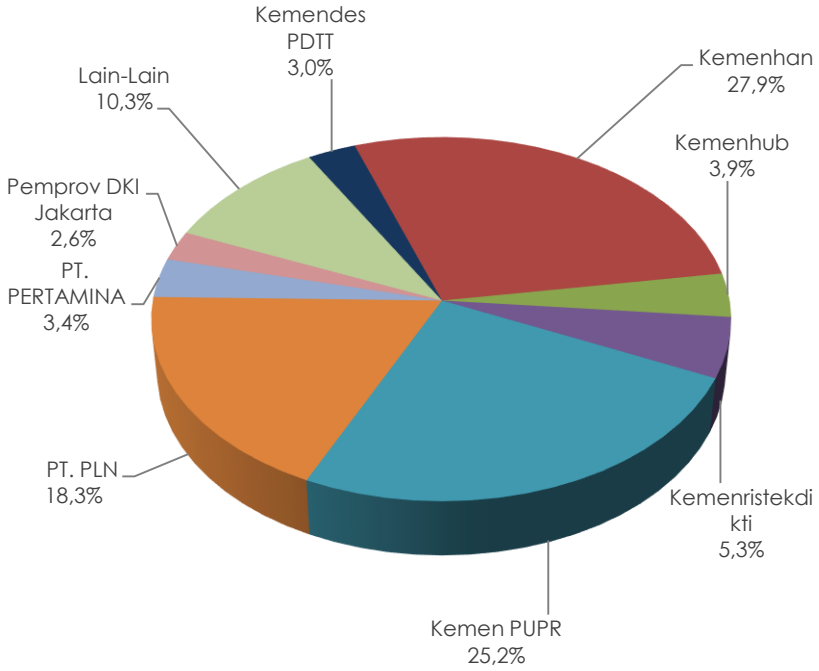

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2015 (diolah)

Apabila dilihat dari nilai pinjaman (Tabel 2.2), terdapat penurunan nilai pinjaman yang cukup besar dari Triwulan IV Tahun 2014 ke Triwulan IV Tahun 2015, yaitu turun sebesar USD 1.965,1 juta. Penurunan nilai pinjaman ini terjadi cukup signifikan di Kementerian PUPR (turun USD 641,2 juta), Kementerian Pertahanan (turun USD 635,0 juta), dan Kementerian Perhubungan (turun USD 392,1 juta). Penurunan ini sebagian besar

dikarenakan adanya proyek-proyek yang telah selesai (*closing*) dan beberapa pembatalan proyek selama tahun 2015. Di Kementerian PUPR, terdapat 7 proyek yang telah selesai dan 1 proyek dibatalkan. Sementara itu, di Kementerian Pertahanan terdapat 13 proyek yang telah selesai, sedangkan di Kementerian Perhubungan, terdapat 1 proyek selesai dan 2 proyek dibatalkan.

Tabel 2.2 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Instansi Penanggung Jawab

(Ekuivalen Juta USD)

Instansi Penanggung Jawab	Jumlah Proyek	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
			Nilai	%		Target	Realisasi	%
Kementerian/Lembaga	**135**	**11.391,4**	**6.128,4**	**53,8**	**5.263,0**	**2.633,2**	**1.680,6**	**63,8**
BIG	1	52,9	51,9	98,1	1,0	3,4	3,4	99,2
BMKG	1	32,9	31,4	95,2	1,6	7,3	7,3	100,0
BPKP	1	57,8	20,2	34,9	37,6	17,2	11,6	67,1
BP Batam	1	45,4	2,4	5,2	43,0	9,0	2,4	26,3
BPS	1	47,0	2,2	4,7	44,8	2,6	1,6	61,9
Kemenag	2	158,8	23,1	14,5	135,7	135,7	17,5	12,9
Kemendagri	1	63,2	56,4	89,2	6,8	4,7	0,5	10,6
Kemendes PDTT	1	450,0	186,7	41,5	263,3	42,0	27,6	65,7
Kemen KP	3	156,9	61,5	39,2	95,4	34,9	25,7	73,5
Kemenkes	2	32,5	31,3	96,4	1,2	0,8	0,6	72,9
Kemenkeu	1	60,0	54,6	91,1	5,3	16,1	15,9	98,5
Kemenkominfo	1	52,2	22,0	42,2	30,2	22,0	22,0	100,0
Kemen PUPR	36	3.831,3	2.037,0	53,2	1.794,3	691,6	540,4	78,1
Kemenhub	5	590,7	122,3	20,7	468,4	61,2	28,7	46,9
Kementan	2	127,9	41,4	32,3	86,6	26,8	17,8	66,5
Kemen PPN/Bappenas	3	199,0	99,4	49,9	99,6	34,2	29,1	85,1
Kemenristekdikti	10	813,0	213,9	26,3	599,1	195,5	81,7	41,8
Kemendikbud	1	20,7	9,0	43,7	11,6	8,0	8,0	99,9
Kemennaker	1	32,5	0,0	0,1	32,5	28,2	0,0	0,0
Kepolisian RI	17	302,8	152,9	50,5	149,9	292,1	144,8	49,6
Kemenhan	43	4.248,2	2.898,9	68,2	1.349,4	994,3	693,8	69,8
LIPI	1	16,0	10,0	62,8	5,9	5,4	0,0	0,0
Diteruspinjamkan (SLA)	**20**	**3.416,3**	**636,9**	**18,6**	**2.779,4**	**394,3**	**202,9**	**51,5**
PT. PII	1	4,6	1,7	36,5	2,9	1,0	0,9	92,5
PT. PERTAMINA	2	523,9	68,2	13,0	455,7	62,6	36,1	57,7
PT. PLN	16	2.787,9	467,2	16,8	2.320,7	327,9	163,2	49,8
PT. SMI	1	100,0	99,9	99,9	0,1	2,8	2,7	96,4
Diterushibahkan	**1**	**399,8**	**246,0**	**61,5**	**153,8**	**206,6**	**139,2**	**67,4**
Pemprov. DKI Jakarta	1	399,8	246,0	61,5	153,8	206,6	139,2	67,4
Total	**156**	**15.207,5**	**7.011,3**	**46,1**	**8.196,2**	**3.234,1**	**2.022,7**	**62,5**

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2015 (diolah)

Pelaksanaan pinjaman luar negeri berdasarkan instansi penanggung jawab dapat dikelompokkan menjadi kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga, diteruspinjamkan (SLA), dan diterushibahkan. Dalam Triwulan IV Tahun 2015, Terdapat 6 instansi penanggungjawab yang memiliki tingkat penyerapan cukup tinggi di atas

85 % yaitu Kemenkominfo, Kemenkeu, Bappenas, BIG, PT. PII, dan PT. SMI. Dibandingkan dengan kinerja penyerapan tahun lalu (Triwulan IV Tahun 2014), beberapa instansi penanggung jawab proyek mengalami penurunan kinerja penyerapan pada triwulan ini, diantaranya Kemenhan, Kemenag, BMKG, PT. PLN, dan PT. Pertamina. Namun demikian, apabila dilihat kinerja masing-masing proyek dalam instansi tersebut, terdapat beberapa proyek yang memiliki kemajuan cukup pesat di tahun ini. Sebagai contoh, realisasi penyerapan pada proyek *Java-Sumatera Interconnection Transmission Line di* PT. PLN mampu menyerap 100% *dari* target TA 2015, yang sebelumnya sampai pada akhir 2014 belum mengalami penyerapan pinjaman sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa variasi kinerja proyek dalam satu instansi penanggung jawab cukup beragam.

Apabila dilihat dari *progress* kinerja penyerapan selama satu triwulan, terdapat *progress* kenaikan realisasi penyerapan yang cukup tinggi di Kemenkominfo pada proyek *Improvement on TV Transmitting Stations (IITS) – Phase II*, yaitu meningkat dari 23,9% di Triwulan III Tahun 2015 menjadi 100,0% di Triwulan IV Tahun 2015. Peningkatan yang cukup signifikan dalam satu triwulan ini ini disebabkan oleh kemajuan pengadaan peralatan (*shipment* 1 dan 2) yang sebelumnya terkendala permasalahan sertifikasi peralatan tersebut (*type approval)* sudah dapat diselesaikan. Sementara itu, kemajuan juga ditunjukkan pada proyek *Construction of Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project* di bawah koordinasi Pemprov DKI Jakarta yang mengalami *progress* penyerapan yang cukup signifikan dalam satu triwulan ini, yaitu meningkat sebesar 40% dari 24,9% (Triwulan III Tahun 2015) menjadi 67,4% (Triwulan IV Tahun 2015). Peningkatan ini dikarenakan adanya kemajuan pada pembebasan lahan stadiun Lebak Bulus yang telah selesai dan sudah di ijinkan untuk melaksanakan pekerjaan di area eks stadion lebak Bulus.

Dalam triwulan ini juga terdapat beberapa instansi yang memiliki proyek dengan kinerja yang rendah atau bahkan belum memiliki *progress* penyerapan selama tahun 2015, diantaranya adalah LIPI dan Kemenaker. Proyek *Animal Husbandry Technology and Practices Improvement to Accelerate Meat and Milk Production* di LIPI pada tahun 2015 mengalami beberapa permasalahan: (i) kontraktor Spanyol *Equinse* bangkrut pada akhir 2014 sehingga harus digantikan oleh kontraktor lokal PT. Teras, dan pengadaan yang dilakukan PT. Teras terkendala adanya aturan bahwa pengiriman barang harus dari Spanyol, dan (ii) adanya hambatan persetujuan pembayaran Bank Spanyol (BBVA) kepada kontraktor lokal. Meskipun demikian beberapa *progress* seperti *training* lokal dan pengadaan alat labolatorium sudah dilaksanakan. Contoh lain adalah permasalahan yang terjadi di proyek *Support to Quality Improvement of The Vocational Training Center* (VTCs) di Kemenaker yang masih mengunggu keluarnya *No Objection Letter* (NOL) dari IDB terkait dengan pengadaan VTC expert. Selain dua Instansi tersebut, terdapat beberapa proyek dengan kinerja yang rendah atau penyerapan nol yang juga terjadi di beberapa proyek di beberapa instansi lain, antara lain proyek *Metropolitan Sanitation Management Investment Project* (MSMIP) di Kementerian PUPR, *Bandung Urban Railway Transport Development, Electrification Padalarang-Cicalengka Line* di Kementerian Perhubungan, dan *Indramayu Coal Fired Power Plant Project* (E/S) di PT. PLN.

❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN SUMBER PINJAMAN

Pinjaman luar negeri yang sedang berjalan saat ini berasal dari 3 kelompok sumber pinjaman, yaitu Kreditor Multilateral, Kreditor Bilateral, dan Kreditor Swasta Asing (KSA)/Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE). Kreditor Mutilateral merupakan lembaga keuangan internasional yang beranggotakan beberapa negara. Kreditor Bilateral merupakan pemerintah negara asing atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah negara asing atau lembaga yang bertindak untuk pemerintah negara asing.

Kreditor Swasta Asing (KSA) diwakili oleh lembaga keuangan nasional dan lembaga non-keuangan asing yang berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Indonesia, seperti PT. BNI cabang Singapura, Tokyo, dan Hongkong. Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE) merupakan lembaga yang ditunjuk negara asing untuk memberikan jaminan, asuransi, pinjaman langsung, subsidi bunga, dan bantuan keuangan untuk meningkatkan ekspor negara yang bersangkutan serta melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Indonesia, seperti BNP Paribas, *Exim Bank of Korea*, *Export-Import Bank of China*, dan *Fortis Bank Belanda*.

Gambar 2.3 Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sumber Pinjaman

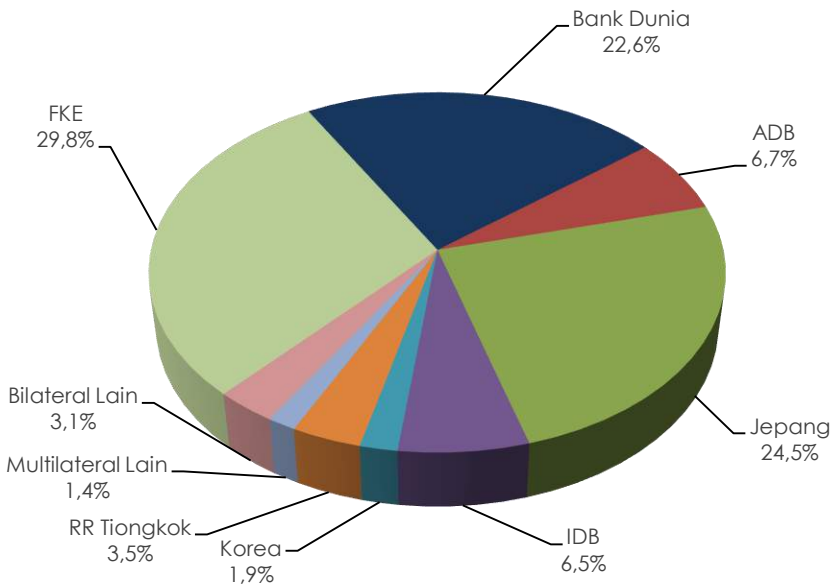

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IVI Tahun 2015 (diolah)

Keterangan:
- *Pinjaman Multilateral lain terdiri dari pinjaman yang bersumber dari pinjaman IFAD dan Saudi Fund*
- *Pinjaman Bilateral lain terdiri dari pinjaman yang bersumber dari pinjaman Australia, Jerman, Perancis, dan Spanyol*

Berdasarkan gambar 2.3, sekitar 75% dari pinjaman luar negeri yang sedang berjalan (*on going*) berasal dari FKE, Jepang dan Bank Dunia. Sedangkan sepertiganya terbagi ke dalam kreditor bilateral dan multilateral. Dibandingkan dengan Triwulan III Tahun 2015, pada triwulan ini tidak ada perubahan yang signifikan pada komposisi nilai pinjaman. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2014),

terdapat perubahan yaitu menurunnya komposisi pinjaman Jepang dari 26,4% pada Triwulan IV Tahun 2014 menjadi 24,5% pada Triwulan IV Tahun 2015. Sebaliknya, pada rentang periode yang sama, terjadi kenaikan proporsi pinjaman FKE dari 27,6% menjadi 29,8%. Untuk kompoisi pada pemberi pinjaman lain tidak mengalami banyak perubahan.

Apabila dilihat dari nilai pinjaman (Tabel 2.3), secara total jumlah pinjaman mengalami penurunan dalam satu tahun ini. Beberapa pemberi pinjaman yang mengalami penurunan yang signifikan dari akhir tahun 2014 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015 adalah Jepang, Bank Dunia, ADB, dan Australia. Penurunan nilai pinjaman terbesar selama setahun terjadi pada pinjaman Jepang yang turun mencapai USD 816,2 juta, disusul oleh Bank Dunia dengan penurunan nilai pinjaman sebesar USD 368,8 juta, sedangkan ADB dan Australia turun sekitar USD 200 juta. Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa penurunan nilai pinjaman tersebut dikarenakan beberapa proyek yang sudah selesai (*closed*) dan beberapa proyek dibatalkan.

Tabel 2.3 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sumber Pinjaman

(Ekuivalen Juta USD)

No	Sumber Pinjaman	Jumlah *Loan*	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
						Target	Realisasi	%
I	**Kreditor Multilateral**	**60**	**5.660,4**	**1.688,3**	**3.972,1**	**1.076,6**	**607,3**	**56,4**
	Bank Dunia	19	3.442,1	1.107,6	2.334,5	512,9	357,4	69,7
	ADB	15	1.014,7	242,7	772,0	186,8	99,5	53,3
	IDB	21	987,5	225,8	761,7	338,6	129,9	38,4
	IFAD	3	145,1	102,6	42,5	28,4	14,8	52,3
	Saudi Fund	2	71,0	9,6	61,4	10,0	5,7	58,4
II	**Kreditor Bilateral**	**55**	**5.009,2**	**2.271,9**	**2.737,3**	**872,4**	**576,9**	**66,1**
	Jepang	33	3.723,2	1.755,0	1.968,2	567,2	394,7	69,6
	Jerman	4	149,8	44,9	104,8	12,3	11,2	90,9
	Korea	6	285,2	53,1	232,1	42,3	26,6	62,8
	Perancis	6	303,3	111,6	191,7	58,7	36,9	62,8
	RR Tiongkok	5	531,9	297,3	234,5	186,5	107,6	57,7
	Spanyol	1	16,0	10,0	5,9	5,4	0,0	0,0
III	**KSA/LPKE**	**61**	**4.537,9**	**3.051,1**	**1.486,7**	**1.285,0**	**838,5**	**65,2**
	Total	**176**	**15.207,5**	**7.011,3**	**8.196,2**	**3.234,1**	**2.022,7**	**62,5**

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2015 (diolah)

Secara umum, kinerja realisasi penyerapan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015 sebagian besar berada di atas 50%, kecuali IDB dan Spanyol. Dalam satu triwulan ini, realisasi penyerapan untuk proyek-proyek di beberapa pemberi pinjaman mengalami kemajuan *progress* penyerapan yang cukup tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan III Tahun 2015). Peningkatan realisasi penyerapan ini utamanya dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja proyek-proyek pinjaman luar negeri di bawah Bank Dunia, ADB, IFAD, Jepang, Korea, dan RR Tiongkok. Sebagai contoh, Korea mengalami peningkatan yang cukup tinggi dala satu triwulan ini, yaitu dari 17,5% di Triwulan III Tahun 2015 menjadi 62,8% pada Triwulan IV Tahun 2015.

Perubahan lain yang terjadi di triwulan ini adalah sudah tidak ada pinjaman dari Australia karena proyek yang dibiayai Australia yaitu proyek *Eastern Indonesia National Road Improvement Project* sudah tutup (*closed*).

❖ REKAPITULASI PROYEK TUTUP DAN BARU DI TRIWULAN IV TAHUN 2015

Dalam satu triwulan ini terdapat beberapa proyek yang telah selesai (*closed*) sehingga dikeluarkan dari pemantauan pada Triwulan IV 2015. Selain itu, terdapat juga beberapa proyek yang baru efektif yang dimasukkan dalam pemantauan pada triwulan ini.

Tabel 2.4 Rekapitulasi Proyek Tutup dan Baru di Triwulan IV Tahun 2015

(Ekuivalen Juta USD)

No	Nama/Jumlah Proyek	Instansi Penanggung Jawab	Lender	Nilai Pinjaman
Pinjaman Proyek Luar Negeri yang Berakhir Masa Berlakunya				
1	Eastern Indonesia National Road Improvement Project (EINRIP)	Kemen PUPR	Australia	209,8
2	Profesional Human Resources Development III	Bappenas	JICA	81,1
3	2 Proyek	Kemenhan	LPKE	40,8
4	1 Proyek	Kepolisian RI	LPKE	5,1
Pinjaman Proyek Luar Negeri yang Baru dipantau di Triwulan IV				
1	1 Proyek	Kepolisian RI	LPKE	8,5
2	9 Proyek	Kemenhan	LPKE	252,1

2. RINGKASAN KINERJA DAN PERMASALAHAN PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN IV TAHUN 2015

Kinerja pelaksanaan pinjaman luar negeri dari sisi realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini mencapai 62,1% dari target anggaran tahun 2015. Dibandingkan dengan tahun lalu, prosentase realisasi penyerapan dalam satu tahun ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun yang lalu pada periode yang sama. Penurunan ini lebih dipengaruhi oleh menurunnya realisasi penyerapan pada proyek-proyek KSA/LPKE, sedangkan untuk proyek-proyek *softloan* dari Kreditor Bilateral dan Multilateral relatif sama. Variasi setiap proyek sangat beragam, terdapat proyek yang memiliki kinerja penyerapan sangat tinggi atau bahkan mencapai 100% penyerapan, sebaliknya terdapat beberapa proyek yang belum mengalami penyerapan atau tidak memiliki pergerakan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015.

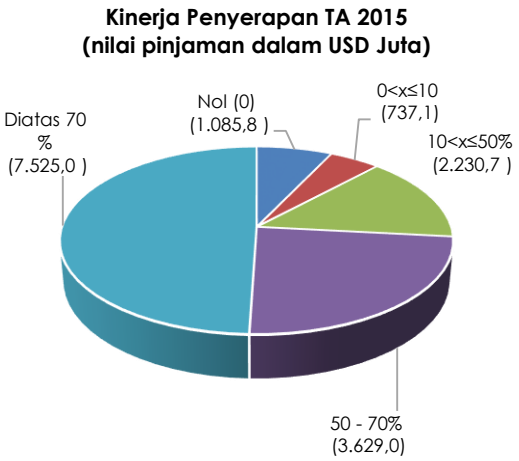

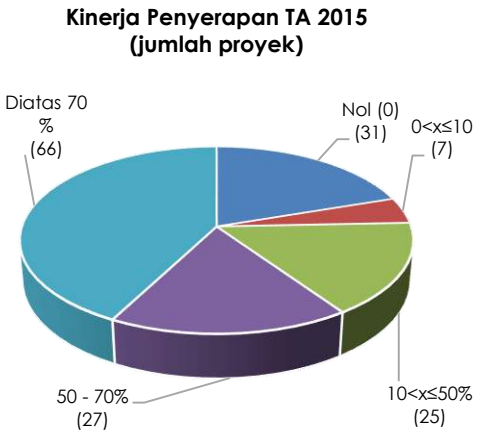

Sumber: *Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2015 (diolah)*

Secara umum terdapat sekitar 66 proyek yang memiliki kinerja penyerapan baik yang mampu menyerap di atas 70% dari target TA 2015. Dilihat dari sisi nilai pinjaman, 66 proyek tersebut bernilai USD 7.525,0 juta atau hampir 50% dari total nilai pinjaman sebesar USD 15.207,5 juta. Sekitar 39 proyek mengalami kinerja yang sangat lambat dan hanya mampu menyerap di bawah 10% terhadap target TA 2015. Diantara proyek-proyek tersebut, terdapat proyek mengalami penyerapan (nol) atau bahkan belum menunjukkan adanya penyerapan proyek sejak dinyatakan efektif. Perhatian khusus perlu dilakukan pada proyek-proyek tersebut antara lain dengan melakukan pertemuan intensif dan mempercepat proses reviu terhadap rencana pelaksanaan proyek.

Secara umum, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2015 ini terdapat beberapa permasalahan yang baru terjadi di tahun 2015. Permasalahan baru tersebut antara lain adalah adanya proses restrukturisasi di beberapa instansi seperti Kementerian PUPR, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kemenristekdikti, PT. PLN, dan PT. Pertamina. Adanya restrukturisasi ini mempengaruhi kinerja proyek pada proses administrasi dan manajemen pengelola proyek. Permasalahan kedua adalah terdapat perubahan kebijakan terkait dengan bantuan sosial yang mempengaruhi kinerja beberapa proyek yang memiliki komponen penyaluran bantuan ke masyarakat. Pelaksanaan PMK No. 168 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah sebagai landasan hukum penyaluran bantuan ke masyarakat non bansos yang ada di beberapa proyek masih belum efektif, karena masih dalam tahap penyesuaian implementasi PMK tersebut yang baru diterbitkan pada bulan September Tahun 2015. Kedua permasalahan tersebut diperkirakan tidak akan terjadi lagi pada tahun depan.

Selain permasalahan-permasalahan baru tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang masih sering terjadi di beberapa proyek. Permasalahan pertama terkait dengan desain (DED) proyek yang mempengaruhi kinerja proyek karena lambatnya *review design* maupun revisi desain yang dapat menyebabkan perubahan ruang lingkup proyek, nilai proyek, dan perubahan lokasi yang memerlukan tambahan waktu untuk proses amandemen. Permasalahan kedua adalah lambatnya proses pengadaan barang/jasa yang antara lain disebabkan oleh lamanya reviu dokumen lelang, lamanya penerbitan NOL, dan tidak ada penawaran yang masuk (gagal lelang). Permasalahan ketiga adalah terkait pengadaan lahan baik yang disebabkan karena proses perijinan, maupun terkait dengan isu permukiman kembali. Masalah administrasi seperti kekurangan alokasi DIPA, keterlambatan penerbitan SP3 juga masih sering terjadi.

3. LAPORAN DAN LESSON LEARN PELAKSANAAN PROYEK YANG TELAH SELESAI

Pada Triwulan IV Tahun 2015 ini terdapat beberapa proyek yang telah selesai, yaitu *Urban Sanitation and Rural Infrastructure Support to PNPM* (USRI) dan *Java-Bali Electricity Distribution Performance Improvement Project*. Ringkasan *Project Completion Report* dan *Lesson Learn* dari proyek-proyek tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Urban Sanitation and Rural Infrastructure Support To PNPM (USRI)

Proyek USRI mulai efektif pada 15 November 2011 dan berakhir pada 30 Juni 2015 dengan nilai pinjaman USD 100 juta. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok dengan turut berpartisipasi memecahkan berbagai permasalahan yang terkait pada upaya peningkatan kualitas kehidupan, kemandirian, dan kesejahteraan rakyat.

Proyek USRI menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat (*Community Driven Development* atau CDD) serta bantuan langsung kepada masyarakat miskin di perdesaan dan perkotaan untuk memperbaiki infrastruktur dasar dan sarana sosial. USRI mentargetkan pada 3 output yaitu (i) Penguatan kapasitas Perencanaan dan Pembangunan Masyarakat, (ii) Perbaikan Infrastuktur Dasar Perdesaan, dan (iii) Perbaikan Layanan Sanitasi. *Impact* yang diharapkan dari proyek ini adalah penurunan kemiskikan di lokasi proyek dan *outcome* yang diharapkan adalah perbaikan akses terhadap sarana pelayanan dan kondisi kehidupan yang sehat bagi orang miskin, rentan miskin, dan perempuan di masyarakat lokasi proyek.

Beberapa pembelajaran yang dapat diperoleh dari proyek USRI ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan CDD yang dipromosikan sebagai salah satu pendekatan dalam pembangunan infrastruktur dasar perdesaan dan layanan sanitasi pada proyek USRI telah berhasil memberikan kontribusi dalam:
   - peningkatan kapasitas masyarakat melalui peningkatan *awareness* (kepedulian) akan lingkungannya, membangkitkan gotong royong serta percaya diri dalam membangun daerahnya.
   - peningkatan kapasitas pemerintah daerah, khususnya dalam perencanaan terpadu/komprehensif yang menyeluruh, dari tingkat *grass root* (RT/RW/dusun), tingkat desa/kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, hingga tingkat provinsi.
2. Peran fasilitator sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan proses penguatan masyarakat. Untuk itu, fasilitator harus memiliki kemampuan teknis dan sosial kemasyarakatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Perekrutan menjadi isu utama selama pelaksanaan proyek. Mekanisme dan prosedur perekrutan yang dilakukan melalui provinsi dirasa kurang memenuhi harapan oleh semua DPIU (*District Project Implementation Unit*). Untuk itu, ke depan diperlukan perbaikan mekanisme perekrutan fasilitator yang mampu mengakomodasi harapan DPIU.
3. Perlunya penyiapan proyek secara matang, karena berdasarkan pengalaman USRI, lambatnya pedoman umum proyek menyebabkan kinerja proyek yang kurang sesuai harapan pada 3 (tiga) tahun awal pelaksanaan proyek.

Java-Bali Electricity Distribution Performance Improvement Project

Proyek *Java-Bali Electricity Distribution Performance Improvement* yang dibiayai ADB mulai efektif pada 25 April 2011 dan berakhir pada 30 November 2015 dengan nilai pinjaman USD 50 juta, sedangkan bagian proyek yang dibiayai oleh AFD mulai efektif pada 1 Juli 2011 dan

berakhir pada 30 Juni 2015 dengan nilai pinjaman USD 50 juta. Proyek ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi distribusi listrik dan kualitas penyedia daya. Dampak yang diharapkan dari proyek ini adalah mengurangi emisi CO2 dari sektor energi listrik.

Beberapa pembelajaran yang dapat diperoleh dari proyek *Java-Bali Electricity Distribution Performance Improvement* adalah sebagai berikut:

1. Perlu harmonisasi dalam pembagian pekerjaan dalam *co-financing project* untuk mempermudah proses administrasi. Hal ini dapat dilakukan dengan pembagian pekerjaan per paket, dimana satu paket pekerjaan/kontrak cukup didanai oleh satu kreditur saja.
2. Proyek distribusi seharusnya dibagi dalam paket-paket kontrak yang nilainya lebih kecil, sehingga kontraktor bidang jaringan distribusi yang umumnya kontraktor kecil dan menengah dapat terlibat.
3. Perlunya mekanisme dan aturan pemilihan konsultan yang lebih baik, termasuk mempertimbangkan *in house consultant* yang mempunyai kapasitas yang dibutuhkan proyek dapat dibiayai dengan pinjaman.
4. Dalam perencanaan perlu ada alokasi dana dan waktu yang cukup untuk hal-hal tak terduga baik sebagai antisipasi terhadap perubahan kebijakan ataupun permasalahan sulitnya pembebasan lahan.
5. Dijumpainya instalasi distribusi yang tidak memenuhi standar menunjukkan perlunya usaha membina dan meningkatkan pemahaman teknis pihak-pihak yang terlibat dalam pekerjaan distribusi, termasuk pihak konsultan dan kontraktor, serta lembaga sertifikasi mengenai Standar PLN (SPLN) dan Standar Nasional Indonesia (SNI).

HIBAH LUAR NEGERI

❖ PELAKSANAAN HIBAH LUAR NEGERI

Hibah luar negeri yang dilaporkan pelaksanaannya pada Triwulan IV Tahun 2015 berjumlah 106 proyek, yang dilaksanakan oleh 14 Kementerian/Lembaga dengan total nilai sebesar USD 1.094,7 juta (Tabel 3.1). Berdasarkan bentuk dan jenis hibah yang diterima oleh Kementerian/Lembaga tersebut, pelaksanaan hibah luar negeri pada Triwulan IV Tahun 2015 dapat dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu (i) Hibah langsung dalam bentuk uang sebanyak 59 proyek senilai USD 136,2 juta, (ii) Hibah langsung dalam bentuk barang jasa/surat berharga sebanyak 32 proyek senilai USD 172,8 juta, dan (iii) Hibah terencana sebanyak 15 proyek senilai USD 785,8 juta.

Dilihat dari sisi nilai, variasi nilai hibah sangat beragam, mulai dari yang terkecil pada sekitar USD 0,1 juta sampai dengan sekitar USD 600 juta. Salah satu hibah terbesar di Indonesia adalah hibah *Millenium Challenge Corporation* (MCC)yang berasal dari hibah Amerika Serikat dengan nilai USD 600 juta. Tujuan hibah MCC diperuntukkan bagi proyek kemakmuran hijau, proyek kesehatan dan gizi berbasis masyrakat, dan proyek modernisasi pengadaan barang/jasa. MCC berada di bawah koordinasi Bappenas, namun demikian pemanfaatan hibah tersebut sebagian besar tersebar di beberapa kementerian/lembaga terkait, pemerintah daerah dan juga Lembaga Swadaya Masyarakat. Lokasi pelaksanaan proyek MCC juga tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hibah-hibah lain juga banyak dijumpai terkait dengan isu lingkungan dan *climate change* seperti proyek *forest programme dan sustainable forest and biodiversity management in Borneo* di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sedangkan hibah-hibah yang bernilai kecil pada umumnya lebih banyak

dialokasikan pada kegiatan *capacity building* seperti pelatihan, *workshop* dan internship, atau hibah dalam bentuk barang/jasa.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Hibah Luar Negeri Berdasarkan Instansi Penanggung Jawab

(Ekuivalen Juta USD)

No	Instansi Penanggung Jawab	Jumlah Proyek	Nilai Hibah	Realisasi
1	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	8	607,9	69,5
2	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	10	36,0	7,6
3	Kementerian Kehutanan	1	18,3	2,1
4	Kementerian Kesehatan	28	185,0	28,5
5	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	1	5,5	0,1
6	Kementerian Perdagangan	2	11,8	0,26
7	Kementerian Pertanian	20	44,9	7,0
8	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	5	150,4	93,6
9	Kepolisian Republik Indonesia	12	1,4	0,4
10	Komisi Pemberantasan Korupsi	4	27,6	1,0
11	Komisi Yudisial	1	0,1	0,1
12	Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia	1	1,4	0,03
13	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	12	2,6	1,0
14	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan	1	1,8	0,6
	Total	**106**	**1.094,7**	**211,9**

DAFTAR PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI YANG DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2015 BERDASARKAN INSTANSI PENANGGUNG JAWAB

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
Badan Informasi Geospasial						**52,9**	**51,9**	**1,0**	**3,4**	**3,4**	**99,2**
1	IP-544	Jepang (JICA)	National Geo-Spatial Data Infrastructure Development Project	29/03/2007	26/07/2017	52,9	51,9	1,0	3,4	3,4	99,2
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika						**32,9**	**31,4**	**1,6**	**7,3**	**7,3**	**100,0**
2	B88 0A 1	Perancis	Strengthening BMKG Climate and Weather Services Capacitiy	29/11/2012	29/11/2015	32,9	31,4	1,6	7,3	7,3	100,0
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan						**57,8**	**20,2**	**37,6**	**17,2**	**11,6**	**67,1**
Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Sosial dan Keamanan											
3	2927-INO	ADB	Strengthening Accountability Revitalization Project (STAR)	19/02/2013	30/06/2018	57,8	20,2	37,6	17,2	11,6	67,1
Badan Pengusahaan Batam						**45,4**	**2,4**	**43,0**	**9,0**	**2,4**	**26,3**
4	INA-20	Korea	Development of Sewerage System in Batam Island Project	21/03/2014	21/01/2019	45,4	2,4	43,0	9,0	2,4	26,3
Badan Pusat Statistik						**47,0**	**2,2**	**44,8**	**2,6**	**1,6**	**61,9**
5	8038-ID	Bank Dunia	Statistical Capacity Building Change and Reform for the Development Statistic (Statcap-Cerdas)	18/07/2011	30/11/2018	47,0	2,2	44,8	2,6	1,6	61,9
Kementerian Agama						**158,8**	**23,1**	**135,7**	**135,7**	**17,5**	**12,9**
Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam											
6	IND-0157	IDB	The Development and Quality Improvement of State Intitute of Islamic Studies (IAIN) Sunan Ampel Project	28/11/2011	28/11/2015	30,4	22,9	7,5	18,9	17,5	92,7

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
	IND-0158	IDB	The Development and Quality Improvement of State Intitute of Islamic Studies (IAIN) Sunan Ampel Project	28/11/2011	30/09/2016	4,6	0,1	4,5	3,6	0,0	0,9
7	IND-0164	IDB	The Support to Development of Islamic Higher Education Project (4 in 1)	18/05/2013	18/05/2017	123,8	0,1	123,7	113,2	0,0	0,0
Kementerian Dalam Negeri						**63,2**	**56,4**	**6,8**	**4,7**	**0,5**	**10,6**
Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa											
8	755-ID	IFAD	National Program for Community Empowerment in Rural Areas (IFAD Support to PNPM)	17/03/2009	31/03/2016	63,2	56,4	6,8	4,7	0,5	10,6
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi						**450,0**	**186,7**	**263,3**	**42,0**	**27,6**	**65,7**
Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa											
9	8217-ID	Bank Dunia	National Program for Community Empowerment in Rural Areas (PNPM Rural) 2012-2015	22/03/2013	31/12/2016	450,0	186,7	263,3	42,0	27,6	65,7
Kementerian Kelautan dan Perikanan						**156,9**	**61,5**	**95,4**	**34,9**	**25,7**	**73,5**
Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil											
10	8336-ID	Bank Dunia	Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI)	05/06/2014	30/06/2019	47,4	6,3	41,1	12,1	6,3	51,8
	3094-INO	ADB	Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI)	24/02/2014	30/06/2019	45,5	9,1	36,5	10,1	7,6	75,3
11	880-ID	IFAD	Coastal Community Development Project (CCDP)	01/11/2012	01/11/2018	34,0	21,7	12,3	8,2	7,4	89,9
Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan											
12	CID 1025 01 C	Perancis (AFD)	Infrastructure Development Space Oceanography (INDESO)	18/06/2012	13/12/2016	30,0	24,4	5,6	4,5	4,4	98,3

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
Kementerian Kesehatan						**32,5**	**31,3**	**1,2**	**0,8**	**0,6**	**72,9**
Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan											
13	2002 70 413	Jerman (KfW)	The Improvement of the Moh. Hoesin Hospital	14/05/2003	31/12/2015	12,3	11,1	1,1	0,7	0,5	70,8
14	INA-10	Korea	Strengthening of Teaching Hospitals	06/08/2007	31/12/2015	20,2	20,1	0,0	0,1	0,1	88,9
Kementerian Keuangan						**60,0**	**54,6**	**5,3**	**16,1**	**15,9**	**98,5**
Direktorat Jenderal Perbendaharaan											
15	4762/4026-IND	Bank Dunia	Government Financial Management and Revenue Administration Project (GFMRAP)	27/10/2005	31/12/2015	60,0	54,6	5,3	16,1	15,9	98,5
Kementerian Komunikasi dan Informatika						**52,2**	**22,0**	**30,2**	**22,0**	**22,0**	**100,0**
Direktorat Jenderal Aplikasi Telematika											
16	IP-542	Jepang (JICA)	ICT Utilization Project for Educational Quality Enhancement in DIY				**Proyek Selesai**				
17	21686401	Perancis	Improvement on TV Transmitting Stations (ITTS) - Phase II	13/12/2013	13/12/2016	52,2	22,0	30,2	22,0	22,0	100,0
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat						**3.831,3**	**2.037,0**	**1.794,3**	**691,6**	**540,4**	**78,1**
Direktorat Jenderal Bina Marga											
18	8043-ID	Bank Dunia	Western Indonesia National Roads Improvement (WINRIP)	12/03/2012	31/12/2017	250,0	48,3	201,7	69,2	37,0	53,4
19	2817-INO	ADB	Regional Road Development Project (RRDP)	31/07/2012	31/07/2018	180,0	48,2	131,8	29,1	26,5	91,1
	IND-0161	IDB	Regional Road Development Project (RRDP)	29/04/2013	29/04/2017	65,0	6,8	58,2	11,1	6,8	60,8
20	IP-529	Jepang (JICA)	Tanjung Priok Acces Road Construction Project I	28/07/2005	30/12/2016	218,4	124,8	93,6	7,9	1,3	16,7

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
21	IP-531	Jepang (JICA)	Tanjung Priok Acces Road Construction Project II	01/04/2006	26/12/2016	221,0	165,6	55,4	46,0	46,4	100,8
22	IP-545	Jepang (JICA)	Aceh Reconstruction Project	29/03/2007	26/07/2017	96,2	57,1	39,1	26,5	14,1	53,3
23	AIPRD-L-002	Australia (DFAT)	Eastern Indonesia National Road Improvement Project (EINRIP)	**Proyek Selesai**							
24	21660201	RR Tiongkok	Tayan Bridge Construction	04/09/2012	08/05/2016	67,3	56,3	11,0	17,4	15,9	91,4
25	21662601	RR Tiongkok	Development of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road	12/11/2012	11/03/2016	93,0	58,3	34,7	19,7	11,0	56,1
26	21663301	RR Tiongkok	Toll Road Development of Medan - Kualanamu	11/03/2013	11/03/2018	122,4	33,5	88,9	21,8	17,9	81,9
27	LA 17.04.2013	Spanyol	Bridge Material Supply for Bridge Replacement	**Proyek Selesai**							
28	INA-17	Korea	Padang By-Pass Capacity Expansion Project	14/04/2011	14/08/2017	57,0	18,3	38,7	16,3	13,9	85,3
Direktorat Jenderal Cipta Karya											
29	8213-ID	Bank Dunia	National Community Empowerment Program in Urban Areas (PNPM Urban) 2012-2015	03/01/2013	31/12/2016	266,0	215,0	51,0	60,7	58,3	96,1
30	8259-ID	Bank Dunia	PAMSIMAS II	02/08/2013	31/12/2016	99,9	68,0	31,9	33,1	32,4	97,8
31	2654-INO	ADB	Metropolitan Sanitation Management and Health Project (MSMHP)	22/11/2010	30/10/2016	35,0	20,6	14,4	10,6	0,4	3,5
32	2768-INO	ADB	Urban Sanitation & Rural Infrastructure Support to PNPM (USRI)	**Proyek Selesai**							
33	3122-INO	ADB	Neighborhood Upgrading and Shelter Project Phase 2 (NUSP-2)	17/07/2014	30/06/2018	74,4	8,4	66,0	17,9	8,4	47,2

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
34	3123-INO	ADB	Metropolitan Sanitation Management Investment Project (MSMIP)	09/07/2014	31/12/2020	80,0	0,0	80,0	4,1	0,0	0,0
	8280-INO	AIF	Metropolitan Sanitation Management Investment Project (MSMIP)	09/07/2014	31/12/2020	40,0	0,0	40,0	0,0	0,0	0,0
35	IP-550	Jepang (JICA)	Denpasar Sewerage Development Project II	25/07/2008	25/07/2016	49,8	47,4	2,5	0,5	0,4	80,2
36	IP-564	Jepang (JICA)	Rural Settlement Infrastructure and Kabupaten Strategic Areas Development (RISE II)	24/02/2014	24/02/2017	83,3	77,0	6,3	18,3	18,3	100,0
37	IP-565	Jepang (JICA)	Metropolitan Sanitation Management Investment Program: Sewerage System Development in DKI Jakarta	24/02/2014	24/02/2018	16,3	0,0	16,3	0,0	0,0	0,0
38	IND-0169, 0170, 0171	IDB	PNPM ICDD Phase III	15/12/2013	30/09/2016	205,0	142,2	62,8	58,9	61,7	104,8
39	IND-0167	IDB	SANIMAS Comunity-Based Sanitation Project In Indonesia	29/10/2014	31/12/2018	100,0	4,9	95,1	5,4	4,9	90,6
40	2010 66 471	Jerman (KfW)	Emission Reduction in Cities : Solid Waste Management	02/05/2013	30/06/2018	81,5	1,0	80,6	1,6	1,0	60,4
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air											
41	7669-ID	Bank Dunia	Dam Operational Improvement and Safety Project (DOISP)	08/06/2009	01/07/2016	50,0	41,9	8,1	4,2	4,6	108,4
42	8027-ID	Bank Dunia	Water Resources and Irrigation Sector Management (WISMP II)	14/11/2011	31/12/2018	150,0	68,1	81,9	34,9	25,6	73,3
43	8121-ID	Bank Dunia	Jakarta Urgent Flood Mitigation Project (JUFMP)	08/08/2012	31/03/2017	139,6	43,5	96,2	25,6	17,8	69,6
44	2500-INO	ADB	Integrated Citarum Water Resources Management and Invesment Program (ICWRMIP)	03/06/2009	31/05/2016	20,0	12,0	8,0	9,1	7,3	79,8

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
	2501-INO	ADB	Integrated Citarum Water Resources Management and Invesment Program (ICWRMIP)	03/06/2009	31/05/2016	30,9	21,8	9,1	9,4	5,6	59,1
45	IP-522	Jepang (JICA)	Lower Solo River Improvement Project II	28/07/2005	30/09/2017	77,6	64,5	13,1	5,4	1,0	17,9
46	IP-523	Jepang (JICA)	Komering Irrigation Project Stage Phase II	28/07/2005	27/01/2016	114,5	113,9	0,6	16,7	16,5	99,3
47	IP-534	Jepang (JICA)	Integrated Water Resources & Flood Management	26/07/2006	26/07/2016	135,3	122,6	12,7	6,3	6,3	100,0
48	IP-546	Jepang (JICA)	Participatory Irrigation System Improvement Project	25/07/2008	28/03/2016	102,2	92,9	9,3	13,1	12,6	96,8
49	IP-547	Jepang (JICA)	Decentralized Irrigation System Improvement Project	25/07/2008	25/07/2016	74,4	68,0	6,4	10,4	8,8	84,7
50	IP-551	Jepang (JICA)	Urban Flood Control System Improvement in Selected Cities	28/07/2009	28/07/2017	62,2	36,2	26,0	13,5	7,8	57,5
51	IP-552	Jepang (JICA)	Countermeasure for Sediment in Wonogiri Multipurpose Dam Reservoir I	28/07/2009	28/07/2018	50,3	30,0	20,3	4,1	2,0	48,2
52	IP-559	Jepang (JICA)	Upper Citarum Basin Flood Management	28/03/2013	25/07/2020	27,5	0,0	27,5	0,0	0,0	0,0
53	IP-566	Jepang (JICA)	Urgent Disaster Reduction Project for Mount Merapi and Lower Progo River Area - Phase II	24/02/2014	24/02/2018	42,4	3,5	38,9	6,5	3,5	54,8
54	IP-567	Jepang (JICA)	Countermeasure for Sediment in Wonogiri Multipurpose Dam Reservoir II	24/02/2014	24/02/2018	41,1	0,0	41,1	1,7	0,0	0,0
55	21595701-31	RR Tiongkok	Additional Loan for Jatigede Dam	03/09/2013	03/09/2016	117,0	104,9	12,1	40,7	34,6	84,8
56	INA-19	Korea	Construction of Karian Multipurpose Dam Project	14/02/2012	22/03/2019	94,6	11,7	82,9	13,9	10,0	72,2

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
Kementerian Perhubungan						**590,7**	**122,3**	**468,4**	**61,2**	**28,7**	**46,9**
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut											
57	IP-521	Jepang (JICA)	The Urgent Rehabilitation Project of Tanjung Priok Port				**Proyek Selesai**				
58	IND-0133	IDB	The Development of Belawan Port Project Phase I	01/05/2010	21/03/2016	87,6	1,0	86,5	16,0	0,2	1,5
Direktorat Jenderal Perkeretaapian											
59	IP-508	Jepang (JICA)	Railway Electrification and Double Double Tracking Project I	13/12/2001	11/09/2016	193,6	97,4	96,2	42,5	26,8	63,2
60	IP-563	Jepang (JICA)	Jabodetabek Railway Capacity Enhancement-Phase I	24/02/2014	20/02/2020	135,5	0,0	135,5	0,0	0,0	0,0
61	2005 66 612	Jerman (KfW)	Track Maintenance Improvement Programme	22/12/2009	30/06/2016	35,3	23,8	11,5	1,9	1,7	86,4
62	21671901	Perancis (NATIXIS)	Bandung Urban Railway Transport Development, Electrification Padalarang-Cicalengka Line	04/06/2013	30/06/2018	87,0	0,0	87,0	0,0	0,0	0,0
	CID 1029 01G	Perancis (AFD)	Bandung Urban Railway Transport Development, Electrification Padalarang-Cicalengka Line	04/06/2013	31/03/2018	51,7	0,0	51,7	0,8	0,0	0,0
Kementerian Pertanian						**127,9**	**41,4**	**86,6**	**26,8**	**17,8**	**66,5**
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian											
63	8188-ID	Bank Dunia	Sustainable Management of Agricultural Research and Technology Dissemination (SMART-D)	25/10/2012	30/09/2017	80,0	16,9	63,1	11,4	10,9	95,7

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
Badan Ketahanan Pangan											
64	835-ID	IFAD	Smallholder Livelihood of Development In Eastern Indonesia (SOLID)	06/07/2011	31/07/2019	47,9	24,5	23,5	15,4	7,0	45,1
Kementerian PPN/Bappenas						**199,0**	**99,4**	**99,6**	**34,2**	**29,1**	**85,1**
Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas											
65	8010-ID	Bank Dunia	Scholarships Program for Strengthening Reforming Institution (SPIRIT)	15/06/2011	31/12/2017	112,7	68,5	44,1	23,4	20,5	87,7
Deputi Bidang Sarana dan Prasarana											
66	2264-INO	ADB	Infrastructure Reform Sector Development Project (IRSDP)	29/11/2006	31/12/2015	27,6	22,2	5,4	4,1	2,0	49,5
Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana											
67	IP-535	Jepang (JICA)	Profesional Human Resources Development III				**Proyek Selesai**				
68	IP-568	Jepang (JICA)	Profesional Human Resources Development IV	25/04/2014	24/02/2020	58,7	8,7	50,1	6,8	6,6	97,4
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi						**813,0**	**213,9**	**599,1**	**195,5**	**81,7**	**41,8**
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi											
69	2928-INO	ADB	Polytechnic Education Development Project	07/02/2013	30/06/2018	75,0	16,1	58,9	36,8	9,6	26,2
70	IP-541	Jepang (JICA)	Hasanuddin University Engineering Faculty Development	26/07/2007	26/07/2016	64,8	47,2	17,5	5,8	1,5	25,1
71	IP-549	Jepang (JICA)	Development of World Class University at University of Indonesia	25/07/2008	15/07/2018	121,5	55,7	65,9	16,7	10,3	61,6
72	IP-553	Jepang (JICA)	Development of Bandung Institute of Technology III	28/07/2009	30/09/2018	47,0	21,7	25,3	23,1	10,3	44,4

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
73	IND-0137, 0138	IDB	The Development of Medical Education and Research Center and Two University Hospitals (3 in 1)	26/02/2011	31/12/2016 dan 31/12/2016	64,0	6,4	57,6	25,4	5,4	21,2
	SFD/8/526	Saudi Fund	The Development of Medical Education and Research Center and Two University Hospitals (3 in 1)	28/11/2010	01/01/2017	36,0	9,6	26,4	8,7	5,7	67,4
74	IND-0140, 0141	IDB	The Quality Improvement of Padjadjaran University Project	24/07/2011	30/10/2017 dan 31/05/2016	35,2	19,8	15,4	14,6	14,1	149,1
75	IND-0152	IDB	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	28/11/2011	31/12/2016	3,4	2,1	1,2	0,9	0,7	81,8
	IND-0153, 0154	IDB	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	28/11/2011	18/12/2016 dan 31/05/2016	32,6	13,6	19,1	21,6	13,1	78,0
76	IND-0155, 0156	IDB	The Reconstruction and Upgrading of The State University of Padang (UNP) Project	28/11/2011	31/12/2016	29,5	5,9	23,6	13,1	5,5	72,8
77	IND-0168	IDB	The Support to The Development of Higher Education Project (7 in 1)	14/04/2014	31/12/2017	174,0	0,1	173,9	7,8	0,0	0,5
	SFD/9/612	Saudi Fund	The Support to The Development of Higher Education Project (7 in 1)	15/09/2014	31/12/2018	35,0	0,0	35,0	1,3	0,0	0,0
Sekretaris Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi											
78	8245-ID	Bank Dunia	Research and Innovation in Science and Technology Project (RISET-Pro)	12/06/2013	31/12/2020	95,0	15,7	79,3	19,8	5,6	28,1
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan						**20,7**	**9,0**	**11,6**	**8,0**	**8,0**	**99,9**
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah											
79	2007 66 071	Jerman (KfW)	Sustainable Economic Development Through Technical and Vocational Education and Training	15/12/2011	15/12/2016	20,7	9,0	11,6	8,0	8,0	99,9

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
Kementerian Ketenagakerjaan						**32,5**	**0,0**	**32,5**	**28,2**	**0,0**	**0,0**
Direktorat Jenderal Pembinaan, Pelatihan, dan Produktivitas											
80	IND-0159,0160	IDB	Support to Quality Improvement of The Vocational Training Centers (VTC) Project	23/12/2013	23/12/2017	32,5	0,0	32,5	28,2	0,0	0,0
Kepolisian Republik Indonesia						**68,1**	**0,6**	**67,4**	**3,1**	**0,2**	**6,6**
81	INA-18	Korea	Integrated Trunking Radio Communication for Indonesian National Police	14/02/2012	22/11/2018	36,3	0,4	35,9	2,7	0,0	0,0
82	INA-21	Korea	Fast Patrol Boats for Indonesian National Police	21/03/2014	21/01/2018	31,8	0,2	31,6	0,4	0,2	52,9
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia						**16,0**	**10,0**	**5,9**	**5,4**	**0,0**	**0,0**
83	LA 15.04.2011	Spanyol	Animal Husbandry Technology and Practices Improvement to Accelerate Meat and Milk Production	20/10/2011	31/07/2016	16,0	10,0	5,9	5,4	0,0	0,0
PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)						**4,6**	**1,7**	**2,9**	**1,0**	**0,9**	**92,5**
84	8192-ID	Bank Dunia	Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)	12/06/2013	31/03/2018	4,6	1,7	2,9	1,0	0,9	92,5
PT. PERTAMINA						**523,9**	**68,2**	**455,7**	**62,6**	**36,1**	**57,7**
85	8082-ID	Bank Dunia	Geothermal Clean Energy Investment Project	29/06/2012	31/12/2018	300,0	48,1	251,9	55,7	31,1	55,8
86	IP-557	Jepang (JICA)	Lumut Balai Geothermal Power Plant Project	25/10/2011	25/10/2019	223,9	20,1	203,8	7,0	5,0	72,3
PT. PLN						**2.787,9**	**467,2**	**2.320,7**	**327,9**	**163,2**	**49,8**
87	7940-ID	Bank Dunia	Indonesia Power Transmission Development Project (PTD I)	30/05/2011	31/12/2016	225,0	88,0	137,0	33,8	29,6	87,6

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
88	8057-ID	Bank Dunia	Upper Cisokan Pumped Storage Hydro Electrical Power (1.040 MW)	01/05/2012	31/12/2018	640,0	29,9	610,1	46,2	24,9	53,8
89	8280-ID	Bank Dunia	Scattered Transmission Line and Substation in Indonesia Phase II (IPTD II)	26/03/2014	31/12/2018	325,0	4,2	320,8	18,3	4,2	23,2
90	2619-INO	ADB	Java-Bali Electricity Distribution Performance Improvement	25/04/2011	30/11/2015	50,0	39,3	10,7	17,6	14,0	79,3
	CID 1019 01F	Perancis (AFD)	Java Bali Electricity Distribution Performance	**Proyek Selesai**							
91	3015-INO	ADB	West Kalimantan Power Grid Strengthening Project	04/04/2014	31/01/2016	49,5	24,5	25,0	3,6	6,4	175,8
	CID 1024 01B	Perancis (AFD)	Strengthening West Kalimantan Power Grid	08/02/2013	31/01/2016	49,5	33,8	15,7	24,1	3,1	12,9
92	3083-INO	ADB	Java-Bali 500 Kilovolt Power Transmission Crossing Project	29/09/2014	30/09/2019	224,0	0,2	223,8	15,6	0,2	1,3
	8276-INO	AIF	Java-Bali 500 Kilovolt Power Transmission Crossing Project	29/09/2014	30/09/2019	25,0	0,0	25,0	1,6	0,0	0,0
93	IP-527	Jepang (JICA)	Keramasan Power Plant Extension Poject	**Proyek Selesai**							
94	IP-532	Jepang (JICA)	Asahan Hydroelectric Power Plant III	15/05/2008	15/05/2017	229,5	8,7	220,8	0,4	0,3	89,6
95	IP-537	Jepang (JICA)	PLN Operation Improvement System for Supporting Generation Facilities	26/01/2009	26/01/2018	37,3	2,4	35,0	0,0	0,0	0,0
96	IP-538	Jepang (JICA)	Peusangan Hydroelectric PP Construction Project	26/01/2009	26/01/2019	216,0	90,5	125,5	13,8	8,9	64,7
97	IP-539	Jepang (JICA)	North-West Sumatera Inter-Connector Transmission	26/01/2009	26/01/2017	133,8	74,1	59,8	48,2	28,2	58,6
98	IP-555	Jepang (JICA)	Engineering Services for Java-Sumatra Interconnection	31/03/2010	31/03/2019	32,3	11,7	20,5	1,7	0,5	30,6

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2015	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2015		
									Target	Realisasi	%
99	IP-556	Jepang (JICA)	Java-Sumatera Interconnection Transmission Line Project	26/03/2013	30/04/2019	307,1	14,2	293,0	14,2	14,2	100,0
100	IP-560	Jepang (JICA)	Tulehu Geothermal Power Plant Project (E/S)	28/03/2013	28/03/2022	42,4	1,1	41,2	0,3	0,3	99,5
101	IP-561	Jepang (JICA)	Indramayu Coal Fired Power Plant Project (E/S)	28/03/2013	28/03/2022	14,3	0,0	14,3	0,0	0,0	0,0
102	21661901	RR Tiongkok	Parit Baru Coal Fired Steam Power Plant Project	26/03/2013	28/04/2017	132,2	44,4	87,8	86,9	28,3	32,6
103	28221000	JBIC	Scattered Transmission & Substation Project (P. 8)	19/11/2012	30/06/2017	17,1	0,0	17,1	1,7	0,0	0,0
	CID 1039 01H	Perancis (AFD)	Scattered Transmission & Substation Project (P. 7)	25/07/2014	25/11/2016	20,0	0,0	20,0	0,0	0,0	0,0
	26180	Jerman (KfW)	Scattered Transmission & Substation Project (P. 3)	05/12/2014	30/09/2017	17,8	0,0	17,8	0,0	0,0	0,0
PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI)						**100,0**	**99,9**	**0,1**	**2,8**	**2,7**	**96,4**
104	7731-ID	Bank Dunia	Indonesia Infrastructure Finance Facility (IIFF)	25/04/2011	30/11/2016	100,0	99,9	0,1	2,8	2,7	96,4
Pemerintah Propinsi DKI Jakarta						**399,8**	**246,0**	**153,8**	**206,6**	**139,2**	**67,4**
105	IP-554	Jepang (JICA)	Construction of Jakarta Mass Rapid Transit Project	28/07/2009	28/07/2019	399,8	246,0	153,8	206,6	139,2	67,4
Lembaga Penjamin Kredit Ekspor/Kredit Swasta Asing (LPKE/KSA)						**4.482,9**	**3.051,1**	**1.431,8**	**1.283,3**	**838,5**	**65,3**
Total						**15.207,5**	**7.011,3**	**8.196,2**	**3.234,1**	**2.022,7**	**62,5**

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ BAPPENAS
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta Pusat - 10310
Telp. (021) 3193 6207 Fax (021) 3145 374
www.bappenas.go.id